

Pengaruh Disiplin Dan Kreativitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado

Elista Sinalsalina Br Sembiring^{a, 1*}, Recky H. E. Sendouw^{b, 2}, Herke F. V. Memah^{c, 3}

^a Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Manado

¹ elistasembiring50@gmail.com ; ² reckysendouw@unima.ac.id ; ³ h3rk30104@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Key word:
Work Discipline
Work creativity
Work Productivity

To improve the quality of public services, employees in public organizations such as the Manado City Employment Service are required to comply with regulations (discipline) and must also be able to create breakthroughs or innovative solutions (creativity). The purpose of this scientific study is to find out whether work discipline and creativity influence employee work productivity at the Manado City Employment Service. The population in this study was 34 employees. Through a saturated sampling technique, the research sample was obtained, namely all existing employees, namely 34. This type of research uses quantitative hypothesis testing through multiple linear regression. This research shows: (1) there is an influence of work discipline on the work productivity of employees at the Manado City Employment Service; (2) there is an influence of work creativity on the work productivity of employees at the Manado City Employment Service; (3) there is an influence between work discipline and work creativity on the work productivity of employees at the Manado City Employment Service.

INTISARI (TIMES NEW ROMAN; 10)

Kata kunci:
 Disiplin kerja
 Kreativitas kerja
 Produktivitas kerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, pegawai pada organisasi public seperti Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado dituntut untuk patuh pada peraturan (disiplin) dan juga harus mampu menciptakan terobosan atau solusi yang inovatif (kreativitas). Tujuan dari kajian ilmiah ini yakni agar mengetahui apa disiplin dan kreativitas kerja memengaruhi produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 orang, melalui teknik sampel jenuh didapat sampel penelitian yakni semua pegawai yang ada yaitu 34. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan pengujian hipotesis melalui regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado; (2) terdapat pengaruh kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado; (3) terdapat pengaruh antara disiplin kerja dan kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado.

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) termasuk fondasi penting bagi kesuksesan sebuah organisasi. Kualitas SDM yang baik akan meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan organisasi. Oleh karena itu, investasi pada SDM sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi[1]. Organisasi public seperti Dinas ketenagakerjaan mempunyai peran utama untuk mengelola, mengembangkan serta mengembangkan potensi SDM pada setiap wilayahnya. [2]Dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi, seorang pemimpin melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan bantuan pemimpin lainnya serta mereka. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tanggung jawab akan dipengaruhi oleh kontribusi pihak lain. Dengan kata lain produktivitas atau kinerja pemimpin sangat bergantung pada kinerja individu, jika individu menunjukkan kinerja yang baik, hal tersebut akan berdampak positif pada kinerja pemimpin serta kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam ranah pelayanan publik, kinerja atau produktivitas berhubungan langsung dengan pertanggungjawaban pegawai kepada tugas yang diemban, pendelegasian tugas, keselarasan tim, inovasi dalam penyelesaian tugas, serta mampu untuk menanggung dan menghadapi tantangan agar tugas terlaksana sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh organisasi pemerintahan demi pelayanan[3]

Produktivitas kerja adalah ukuran yang menilai jumlah serta mutu tenaga kerja yang telah menyelesaikan tugas dengan memerhatikan pengeluaran sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut[4][5]. Dalam ruang lingkup organisasi sektor publik seperti Dinas Ketenagakerjaan, produktivitas kerja pegawai menjadi tolak ukur yang utama keberhasilan dalam meraih sasaran yang telah ditentukan. Produktivitas atau kinerja instansi pemerintah merupakan cerminan dari sejauh mana pencapaian tujuan atau sasaran Lembaga pemerintah tersebut, yang menunjukkan derajat berhasil atau tidaknya dalam kegiatan aktivitas sesuai dengan kebijakan yang sudah dibuat[6]. Namun, berdasarkan observasi dan data kinerja internal, ditemukan kalau kinerja dinas belakangan ini belum mencapai titik optimal. Hal ini tercermin dari tingkat penyelesaian target program kerja yang hanya mencapai rata-rata 78% dalam dua tahun terakhir, serta meningkatnya rata-rata waktu penyelesaian layanan mediasi perselisihan industrial dari 14 hari menjadi 21 hari kerja, yang secara jelas mengindikasikan adanya penurunan efisiensi pelayanan (olah data Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado, 2025).

Pegawai dengan tingkat disiplin yang tinggi biasanya terorganisir, mampu mengatur waktu secara efektif serta bertanggungjawab atas tugas yang mereka miliki. Disiplin adalah perangkat yang dipakai pemimpin dalam memperbaiki sikap seseorang dan membangkitkan kepekaan serta kemauan individu untuk mematuhi semua aturan serta norma yang ada [7]. Bagi pegawai pemerintah disiplin ini mencakup aspek ketaatan, loyalitas, dedikasi, salam melaksanakan tugas, serta kesiapan untuk berkorban, yang berarti mengesampingkan kepentingan pribadi dan kelompok demi kepentingan negara dan masyarakat

Guna meningkatkan kualitas pelayanan public, pegawai pada organisasi public seperti Dinas Ketenagakerjaan tidak hanya dituntut untuk patuh pada peraturan (disiplin), tetapi juga mampu menciptakan terobosan atau solusi inovatif (kreativitas) dalam menangani isu ketenagakerjaan yang kompleks. [8]Organisasi yang memahami pentingnya perilaku manusia akan memberikan ruang bagi pegawai untuk mengekspresikan ide dan gagasannya. Lingkungan yang terbuka terhadap kreativitas akan melahirkan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan daya saing organisasi di pasar global. Kreativitas merupakan keahlian orang buat menciptakan karya seni baru serta menciptakan pendekatan baru terhadap tugas- tugas supaya jadi lebih berguna, efisien, serta efektif[9]. Secara teoretis, disiplin merupakan fondasi untuk menciptakan keteraturan, sementara kreativitas adalah penggerak utama supaya pekerjaan terlaksana secara efisien serta efektif. Sinergi antara factor disiplin dan kreativitas ini secara ideal akan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Dari pandangan Sugiyono metode kuantitatif ialah pendekatan berlandaskan filsafat positivisme dengan tujuan untuk menguraikan dan membuktikan dugaan yang dirumuskan oleh peneliti[10]. Teknik yang digunakan meliputi survey dengan kuesioner kepada responden, kemudian data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan model statistic dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31.

Penelitian kuantitatif dengan penggunaan Teknik analisis linear berganda diterapkan dalam penelitian ini guna mengidentifikasi apakah terdapat dampak dari variable bebas yakni disiplin dan kreativitas kerja terhadap variable terikat yaitu produktivitas kerja. total responden yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu 34 orang.

1. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk mengukur pengaruh disiplin kerja dan kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado. Nilai regresi diperoleh dari hasil *output* program SPSS seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.108	5.750		-.193	.848
	DISIPLIN KERJA	.249	.100	.222	2.498	.018
	KREATIVITAS KERJA	.975	.104	.835	9.418	<.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: data output yang diolah dengan program spss versi 31

Berdasarkan table output tersebut didapat persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2$$

$$Y = -1.108 + 0,249 \cdot X_1 + 0,975 \cdot X_2$$

Penjelasan:

- Konstanta yang bernilai -1,108, menunjukkan kalau jika disiplin (X₁) dan kreativitas (X₂) berada pada nilai 0, sehingga produktivitas kerja (Y) tentu sama dengan -1,108.
- Koefisien regresi untuk variabel disiplin (X₁) adalah 0,249, yang berarti tiap variabel disiplin naik satu, akan mendorong peningkatan produktivitas kerja sebanyak 0,249 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel kreativitas kerja (X₂) senilai 0,975, yang menunjukkan tiap variabel kreativitas naik satu akan mendorong peningkatan produktivitas sebanyak 0,975 satuan.

Tabel 1.2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIVITAS KERJA, DISIPLIN KERJA ^b		Enter

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

b. All requested variables entered.

Sumber: data output yang diolah dengan program spss versi 31

Dilihat dari table diatas, dapat diketahui kalau seluruh variabel independent yaitu disiplin kerja dan kreativitas kerja dimasukkan menggunakan metode *enter*. Berdasarkan kolom *variables removed*, tidak ada variabel yang dikeluarkan dari model penelitian, yang berarti seluruh variabel yang diajukan telah memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dipakai guna mengidentifikasi dampak variabel independent bersamaan. Bila F hitung > F tabel dan angka signifikansinya < 0,05 bisa disimpulkan kalau secara bersama variabel independent berdampak pada variabel dependen dan sebaliknya. Hasil pengujian kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan uji Anova.

Tabel 1.3

analisis regresi secara simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.611	2	147.305	48.109	<.001 ^b
	Residual	94.919	31	3.062		
	Total	389.529	33			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS KERJA, DISIPLIN KERJA

Sumber: data output yang diolah dengan program spss versi 31

Dari hasil output program SPSS 31, dapat dilihat pada tabel nilai F hitung yang diperoleh yaitu 48,109 dengan signifikansi senilai 0,001. Nilai sig. tersebut < 0,05 menunjukkan variabel disiplin kerja serta kreativitas kerja berkontribusi secara bersama terhadap produktivitas kerja karyawan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado dengan melihat F hitung dengan F tabel 48,109 > 3,30. Ini membawa kita pada Kesimpulan kalau disiplin kerja dan kreativitas kerja berkontribusi secara bersama parsial terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado

b. Uji T

Uji t dipakai guna mengeksplorasi dampak variabel independent yakni disiplin kerja serta kreativitas kerja dalam konteks masing masing kepada variabel dependen yakni produktivitas. Uji t dianggap berpengaruh signifikan bila angka Thitung > T tabel atau taraf sig. <0,05.

Tabel 1.4
analisis regresi secara parsial

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.108	5.750		-.193	.848
	DISIPLIN KERJA	.249	.100	.222	2.498	.018
	KREATIVITAS KERJA	.975	.104	.835	9.418	<.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber : data output yang diolah dengan program spss versi 31

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial di atas, dilakukan perbandingan antara nilai Thitung dengan Ttabel serta evaluasi terhadap nilai signifikansi masing masing variabel independent. Di tingkat sig. 0,05 (uji dua sisi), maka Ttabel yang diperoleh senilai 2,040.

Variabel disiplin kerja (X1) mencatat nilai T hitung senilai 2,498 > 2,040 dengan nilai sig. senilai 0,018 < 0,05. Temuan itu membuktikan kalau disiplin kerja memengaruhi produktivitas kerja. Dari perspektif empiris, ini memberikan makna kalau setiap peningkatan pada dimensi disiplin kerja akan diiringi oleh peningkatan produktivitas kerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado. Sementara variabel kreativitas kerja (X2) memiliki nilai Thitung senilai 9,418 > 2,040 dengan nilai sig. senilai 0,001 < 0,05. Hal itu membuktikan kalau kreativitas kerja berkontribusi terhadap produktivitas kerja dan menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam memengaruhi fluktuasi produktivitas kerja dibandingkan variabel disiplin kerja.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan kalau Ha diterima dan H0 ditolak, dan pernyataan H1 = Terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado (diterima).

H2= Terdapat pengaruh antara kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado (diterima).

H3 = Terdapat pengaruh antara disiplin dan kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado (diterima).

3. Pembahasan

Dalam studi ini ditujukan untuk mengkaji apakah kedisiplinan (X 1) dan kreativitas (X 2) memiliki dampak baik bersamaan maupun terpisah kepada produktivitas kerja (Y) di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado.

1. Pengaruh Disiplin kerja terhadap Produktivitas Kerja

Dari beberapa pengujian yang dilakukan termasuk pengujian hipotesis secara terpisah menggunakan uji t, diperoleh angka signifikansi senilai 0,018 < 0,05 yang membuktikan kalau variabel kedisiplinan kerja berpengaruh kepada produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado. Temuan ini mengindikasikan kalau setiap peningkatan kesadaran pegawai dalam mematuhi norma dan aturan instansi akan memberikan kontribusi nyata terhadap capaian produktivitas organisasi.

Secara mendalam, disiplin dalam penelitian ini tidak hanya dimaknai sebatas ketaatan pada jam kehadiran, melainkan juga mencakup kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penyelesaian tugas-tugas. Analisis peneliti di lapangan menunjukkan kalau pegawai yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung mampu mengelola waktu kerja dengan efisien, sehingga pengurusan dokumen ketenagakerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya tanpa adanya penumpukan berkas.

Hal ini selaras dengan Teori Manajemen Sumber Daya Manusia menurut Hasibuan yang menegaskan kalau disiplin merupakan fungsi operasional MSDM yang paling penting karena tanpa disiplin yang baik, akan sulit bagi organisasi guna meraih hasil yang maksimal[11]. Studi ini juga didukung dari studi sebelumnya yang dilaksanakan Trihudiatmanto yang menyatakan kalau disiplin dalam bekerja punya dampak yang signifikan kepada produktivitas kerja karyawan[12]. Persamaan dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Trihudiatmanto yaitu meneliti tentang pengaruh disiplin terhadap produktivitas, dan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

2. Pengaruh Kreativitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Dari beberapa uji yang dilaksanakan termasuk pengujian hipotesis secara terpisah melalui uji t, diperoleh nilai sig. senilai 0,001 < 0,05 yang membuktikan kalau variabel kreativitas berdampak kepada produktivitas pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado.

Secara analisis mendalam, hasil ini mengindikasikan kalau semakin tinggi kemampuan pegawai dalam menghasilkan ide-ide baru atau solusi alternatif dalam pelayanan ketenagakerjaan, maka produktivitas kerja yang dihasilkan akan semakin meningkat. Fenomena ini didukung oleh pengamatan di lapangan yang menunjukkan

kalau pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan seringkali dihadapkan pada keluhan masyarakat yang kompleks, seperti sengketa industrial atau kendala sistem pendaftaran kartu kuning. Pegawai yang memiliki kreativitas tinggi cenderung tidak terjebak pada cara-cara yang memakan waktu lama; mereka mampu melakukan simplifikasi prosedur kerja (elaborasi) sehingga penyelesaian tugas menjadi lebih efisien. [13] Hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Organisasi dari Robbins (2017) yang menjelaskan kalau karakteristik individu berupa kreativitas akan menentukan bagaimana seseorang merespons tantangan pekerjaan. Kreativitas bertindak sebagai nilai tambah yang mengubah rutinitas menjadi hasil kerja yang lebih berkualitas. [14] Studi ini juga didukung dari studi sebelumnya yang dilaksanakan Arisan Aprianggi (2018). Studi tersebut menunjukkan kalau kreativitas dalam pekerjaan kerja secara parsial berdampak kepada kinerja karyawan PDAM kota Padang. studi ini memiliki persamaan dengan studi yang dilaksanakan oleh Arisan Aprianggi et. al. 2018) yaitu meneliti tentang pengaruh kreativitas terhadap produktivitas, dan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel dependen dan tempat penelitian.

3. Pengaruh Disiplin dan Kreativitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji hipotesis secara bersama memperlihatkan nilai sig. senilai $0,001 < 0,05$ yang mengindikasikan kalau disiplin (X 1) dan kreativitas (X 2) secara bersama punya dampak kepada produktivitas (Y) pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado.

Secara teoritis, disiplin berperan dalam menjaga aspek kuantitas dan keteraturan kerja, sementara kreativitas berperan dalam meningkatkan aspek kualitas dan efisiensi hasil kerja. Apabila seorang pegawai hanya memiliki disiplin tinggi tanpa kreativitas, kinerjanya cenderung bersifat monoton dan kaku dalam menghadapi perubahan. Sebaliknya, kreativitas tanpa disiplin dapat menyebabkan ide-ide inovatif sulit terealisasi karena kurangnya manajemen waktu dan ketaatan prosedur. Oleh karena itu, sinergi antara kedua variabel ini menjadi kunci utama bagi Dinas Ketenagakerjaan dalam meningkatkan performa pegawainya

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan kalau produktivitas kerja yang optimal hanya dapat dicapai apabila pimpinan instansi mampu mengombinasikan ketegasan dalam penerapan aturan dengan dukungan terhadap iklim inovasi, sehingga tercipta sumber daya manusia yang patuh sekaligus solutif dalam menjalankan tugas pelayanan publik.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado, peneliti menarik beberapa kesimpulan. Pertama, disiplin kerja memengaruhi produktivitas kerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado, artinya pegawai yang punya tingkat disiplin tinggi cenderung menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih baik. Kemudian kedua, kreativitas kerja memengaruhi produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado, ini menunjukkan kalau pegawai yang kreatif biasanya mampu menghasilkan menghasilkan produktivitas yang lebih. Ketiga ada pengaruh secara bersama sama antara disiplin dan kreativitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado.

Guna meningkatkan produktivitas, penting untuk memperhatikan disiplin serta kreativitas kerja pada setiap pegawai agar tingkat produktivitas kerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Manado terus meningkat

Referensi

- [1] W. T. , S. D. M. Ria, "Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Pada Jabatan Fungsional Di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa," *Jurnal Administrativus*.
- [2] A. K. Rori, R. Sendouw, and J. Biringan, "Efektivitas Pelayanan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bitung," Online, 2024.
- [3] Tumbel H. Goinpeace, *Teori Administrasi Publik*. Lakeisha, 2023.
- [4] Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. JAKARTA, 2018.
- [5] I. Pangkey and M. I. R. Rantung, *Manajemen Pelayanan Publik*. Sukoharjo: Tahta Media Group , 2023.
- [6] AR. DILAPANGA, "AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW ," *Jurnal Civic Education*, vol. 2, Dec. 2018.
- [7] salman dalian, & D. N. Ahmad, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Pembangunan di PT. Sulthan Salman Jaya," *E-Proceeding of Management*, vol. 7, no. 1, pp. 279–287, 2020.
- [8] Lumingkewas Elvis, "Kebijakan Disiplin Aparatur Sipil Negara di Dinas Pengelolaan Keuangan, Aset dan Pendapatan Kabupaten Minahasa," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2021.
- [9] A. Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung, 2019.
- [11] M. S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- [12] M. Trihudyatmanto, "Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Empiris pada Industri Karoseri 'Sakera' Magelang," *jurnal PKKM I*, vol. 4, pp. 64–73, 2017.
- [13] S. P. , & J. T. A. Robbins, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [14] M. K. S. serta A. R. S. Arisan Aprianggi, "Pengaruh kreativitas, kedisiplinan, kompensasi dan

Jurnal Administrativus Volume 4 Nomor 3, Juli 2026
komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan PDAM Kota Padang,” *Journal of Economic and Economic Education* , vol. 6, 2018.